

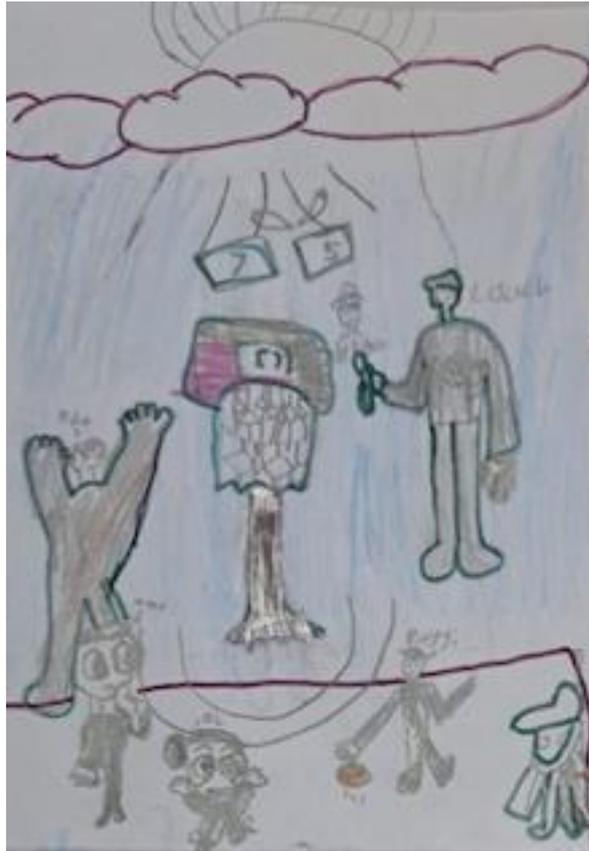


Pertama Kali Main Basket

Damarion Iman Ardana N.



Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku Damar. Aku berumur 9 tahun. Aku anak yang suka mencoba hal baru. Waktu itu, bunda dan bapak ingin aku bisa bermain basket. Bundaku itu orangnya baik karena suka mengantarkan aku les basket. Bapakku itu baik karena suka mengajak aku pergi jalan ke mall. Kemudian, Bunda dan ayah mengajakku ke tempat les dekat dengan rumahku. Hari Minggu aku tidak punya les jadi bunda dan ayah ingin aku les di hari itu.

Jarak tempat lesnya cukup dekat dari rumahku hanya 5 menit menggunakan mobil. Kemudian, aku mencoba les basket. Nama pelatihnya adalah *Coach* Rendy dan *Coach* Sandy. Mereka melatihku bermain basket. Di awal belajar bermain basket, aku belum terlalu bisa.

Di Minggu pagi sebelum aku les, aku sarapan dulu. Aku memakai baju dan sepatu basket. Setelah selesai sarapan, aku menuju ke tempat les. Di sana suasananya sedikit mendung. Aku les dari jam 10.15-12.00. Saat itu aku datang telat jadi aku tidak ikut pemanasan. Awalnya, aku belajar *dribble* memakai tangan kiri. Teknik ini cukup susah karena aku susah mengontrol bola dengan tangan kiri. Kemudian, aku belajar memasukkan bola ke dalam ring. Teknik ini tidak terlalu susah. Aku bisa memasukkan bola. Beberapa kali bola tidak

masuk ke dalam ring. Lalu, aku belajar teknik *passing*.

Teknik *passing* itu mengoper bola dari depan dada dengan kedua tangan, ditujukan untuk memberikan umpan cepat dan akurat kepada rekan setim. Aku masih harus mencoba untuk *passing* dengan benar dan dapat ditangkap bolanya oleh temanku. kemudian, setelah beberapa kali berlatih teknik-teknik itu.



Aku diberi waktu untuk istirahat minum. Latihan ditutup dengan pendinginan. Saat pendinginan kita itu harus stretching. Lalu, kaki diluruskan dan dilakukan sebanyak 8 kali hitungan. Latihan hari ini sudah selesai. Aku dan bapak pulang.



Ini adalah pengalaman pertamaku bermain basket dan mengetahui banyak teknik bermain basket. Setelah banyak berlatih, aku sudah dapat menguasai semua teknik basket yang diajarkan oleh *coach*ku. Aku juga belajar bersabar saat aku berlatih semua teknik basket itu. Aku juga bisa bermain bersama teman-teman baru.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.